

PENILAIAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI NAGARI PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Vanda Prananola Mukhtim¹⁾, Harne Julianti Tou²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: vandaprananolamukhtim@gmail.com¹⁾, harnejulianti@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Permasalahan sampah dapat diatasi dengan pengelolaan persampahan yang optimal. Tujuan penelitian ini memberikan penilaian terhadap pengelolaan persampahan di Nagari Pariangan. Dengan (1)menilai pengelolaan persampahan (2)menilai peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan (3)memberikan rekomendasi dan solusi penanganan masalah pengelolaan persampahan. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan melakukan skoring tiap indikator. Dari 10 indikator yang telah dianalisis di dapatkan bahwa 50% dari pengelolaan persampahan di Nagari yang sesuai dengan literatur dan standar yaitu sumber sampah, jenis sampah, pewadahan sampah, menyediakan tempat sampah dan berperan aktif dalam sosialisasi pengelolaan persampahan lingkungan berada pada presentase 33,33% - 66,66% dengan kelas penilaian **sedang**.

Kata kunci : Pengelolaan Persampahan, Peran Serta Masyarakat

PENDAHULUAN

Masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang dapat dicapai apabila aspek lingkungan permukiman sehat. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sampah terbesar di dunia. Apabila banyak sampah dan tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan bahaya pencemaran lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan penilaian pengelolaan persampahan di Nagari Pariangan. Belum optimalnya sistem pengelolaan persampahan di Nagari Pariangan ini. Sementara Nagari Pariangan merupakan salah satu desa wisata di Sumatera Barat dan dijuluki desa terindah di dunia. Apabila banyak sampah dan tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan bahaya pencemaran lingkungan di kemudian hari.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu survey primer dengan observasi dan wawancara ke masyarakat di Nagari Pariangan. Dan untuk survey sekunder dilakukan untuk memperoleh informasi melalui jurnal dan informasi dari Badan Standarisasi Nasional Indonesia.

Variabel dan indikator yang didapat melalui studi kepustakaan berupa kondisi persampahan (sumber sampah dan jenis sampah), pola operasional persampahan (pewadahan sampah dan pengumpulan sampah), peran masyarakat dalam pengelolaan persampahan (menyediakan tempat sampah, melakukan pemilahan sampah, melakukan pengolahan konsep 3R, membayar iuran/retribusi sampah, mematuhi aturan pembuangan sampah dan berperan aktif dalam sosialisasi pengelolaan sampah lingkungan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil pengumpulan data dilakukan tahap *scoring* pada masing-masing indikator. Prosedur dalam pemberian skor yaitu apabila persentase pada indikator - indikator >50% memenuhi literatur/standar akan diberi skor 1, apabila 50% memenuhi literatur/standar diberi skor 0.5 dan apabila <50% maka akan diberi skor 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis tiap – tiap indikator untuk menilai pengelolaan persampahan. yaitu sumber sampah, jenis sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, menyediakan tempat sampah, pemilahan sampah, melakukan pengolahan sampah dengan konsep 3R, berkewajiban membayar iuran/retribusi sampah, mematuhi aturan pembuangan sampah, dan berperan aktif dalam sosialisasi mengelola sampah lingkungan.

Tabel 1. Analisis Kondisi Persampahan di Nagari Pariangan.

Variabel	Indikator	Kesimpulan Analisis
Kondisi Persampahan di Nagari Pariangan	Sumber sampah	Sumber sampah, diberi skor 1 karena 100% sesuai dengan standar
	Jenis sampah	Jenis sampah, diberi skor 1 karena 100% sesuai dengan standar

Tabel 2. Analisis Pola Operasional Persampahan di Nagari Pariangan

Variabel	Indikator	Kesimpulan Analisis
Pola Operasional Persampahan di Nagari Pariangan	Pewadahan	Pewadahan, diberi skor 1 karena >50%
	Pengumpulan	Pengumpulan sampah, diberi skor 0 karena 100 % pola pengumpulan tidak sesuai dengan tata cara pengumpulan sampah.

Tabel 3. Analisis Pola Operasional Persampahan di Nagari Pariangan

Variabel	Indikator	Kesimpulan Analisis
Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan di Nagari Pariangan	Menyediakan tempat sampah	Menyediakan tempat sampah masing-masing, diberi skor 1 karena >50%
	Melakukan pemilahan sampah	Melakukan pemilahan sampah, diberi skor 0 karena <50%
	Melakukan pengolahan sampah dengan konsep 3R	Melakukan pengolahan sampah dengan konsep 3R, diberi skor 0 karena <50%
	Berkewajiban membayar iuran/retribusi sampah	Berkewajiban membayar iuran/retribusi sampah, diberi skor 0 karena <50%
	Mematuhi aturan pembuangan sampah	Mematuhi aturan pembuangan sampah, diberi skor 0 karena <50%
	Berperan aktif dalam sosialisasi pengelolaan persampahan	Berperan aktif dalam sosialisasi mengelola sampah lingkungan, diberi skor 1 karena >50%

Tabel 4. Hasil analisa skoring Penilaian Pengelolaan Persampahan di Nagari Pariangan.

No	Variabel	Indikator	Skor	Total
1	Kondisi persampahan	Sumber sampah	1	2
		Jenis sampah	1	
2	Pola operasional persampahan	Pewadahan	1	1
		Pengumpulan	0	
3	Peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Menyediakan tempat sampah	1	2
		Pemilahan sampah	0	
		Pengolahan sampah konsep 3R	0	
		Membayar iuran/retribusi sampah	0	

No	Variabel	Indikator	Skor	Total
		Mematuhi aturan pembuangan sampah	0	
		Berperan aktif dalam sosialisasi mengelola sampah	1	
Total				5

Untuk konversi skor menjadi persentase dapat dilihat pada berikut ini :

$$\% = \frac{\text{total skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$$

Tabel 5. Penilaian Pengelolaan Persampahan di Nagari Pariangan.

Kriteria	Interval Persentase
Buruk	0% - 33,33%
Sedang	33,34% - 66,66%
Baik	66,67% - 100%

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di dapatkan bahwa 50% dari pengelolaan persampahan di Nagari Pariangan yang sesuai dengan literatur dan standar yaitu sumber sampah, jenis sampah, pewadahan sampah, menyediakan tempat sampah dan berperan aktif dalam sosialisasi pengelolaan persampahan lingkungan berada pada presentase 33,33% - 66,66% dengan kelas penilaian **sedang**.

Rekomendasi dari penelitian ini yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan persampahan dan dibutuhkan Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk meningkatkan pola operasional persampahan di Nagari Pariangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Persampahan
- [2] Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum.
- [3] Badan Standarisasi Nasional Indonesia 2454-2002 Tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.
- [4] Wienuri, S., & Setyono, J.S.(2017). Strategi Pengelolaan Persampahan di Kecamatan Colomadu. Teknik PWK (Perencanaan Wilayah dan Kota)